



ELSE (Elementary
School Education
Journal)

PROFIL KETERAMPILAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI GURU SEKOLAH DASAR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI BANYUWANGI

Solipyani^{1*}, Sunardi¹, M. Imam Farizi¹

¹Universitas Terbuka, Jember, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Gugus 3 Yosomulyo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi. Kurikulum Merdeka menuntut pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga keterampilan TIK menjadi aspek yang krusial bagi guru. Terutama, integrasi dengan platform Merdeka Mengajar membutuhkan kemampuan dalam mengoperasikan komputer, menggunakan aplikasi perangkat lunak, serta memanfaatkan internet dan laman edukasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Miles dan Huberman, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan observasi terhadap enam guru dari tiga sekolah di Gugus 3 Yosomulyo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki keterampilan yang baik dalam berbagai aspek TIK, yang dianggap memadai untuk menunjang implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan profesionalisme guru dalam pemanfaatan TIK di sekolah.

Kata kunci: Keterampilan teknologi informasi dan komunikasi; Guru Sekolah Dasar; Kurikulum Merdeka

Abstract

This study describes teachers' information and communication technology (ICT) skills in implementing the Merdeka Curriculum at Gugus 3 Yosomulyo, Gambiran District, Banyuwangi Regency. The Merdeka Curriculum requires the integration of technology in the learning process, making ICT skills a crucial aspect for teachers. In particular, the integration with the *Merdeka Mengajar* platform necessitates competencies in operating computers, using software applications, and utilizing the internet and educational websites.

This study employs a qualitative descriptive method with the Miles and Huberman approach, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations involving six teachers from three schools in Gugus 3 Yosomulyo. The findings indicate that most teachers possess strong ICT skills in various aspects, which are considered adequate to support the implementation of the Merdeka Curriculum in elementary schools. This study is expected to serve as a reference for the professional development of teachers in utilizing ICT in schools.

Keyword: Keterampilan teknologi informasi dan komunikasi; Guru Sekolah Dasar; Kurikulum Merdeka



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

e-ISSN 2597-4122

(Online)

p-ISSN 2581-1800

(Print)

*Correspondence:

Solipyani

solipyani4@gmail.com

Received: 20-10-2024

Accepted: 30-12-2024

Published: 31-12-2024

DOI

<http://dx.doi.org/10.30>

[651/else.v8i3.24479](http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i3.24479)

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) semakin mempengaruhi sektor pendidikan, menuntut guru untuk mengintegrasikan alat digital dalam proses pembelajaran. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada siswa menjadi fokus utama, sehingga kompetensi TIK guru menjadi kebutuhan yang mendesak (Latief et al., 2019). Studi menunjukkan bahwa literasi TIK pada guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar mereka (Yusrizal, 2019; Islami et al., 2019).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru diharapkan mampu menguasai TIK untuk mendukung platform *Merdeka Mengajar*. Kaminskiene (2022) menyatakan bahwa kesiapan guru dalam memanfaatkan TIK sangat bergantung pada kepercayaan diri mereka serta dukungan dari sistem pendidikan. Namun, penelitian di berbagai daerah menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi, seperti kurangnya pelatihan dan minimnya dukungan dari lingkungan pendidikan (Nasution, 2021; Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Selain itu, hasil pembelajaran dengan media berbasis TIK terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional (Pratama, 2019). Sayangnya, masih banyak guru yang belum memiliki kompetensi TIK, bahkan pada tingkat dasar (Pribowo, 2018).

Meningkatkan motivasi dan kualitas penggunaan TIK sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif (Sahin, 2014). Setiap guru seharusnya memiliki keterampilan TIK minimal pada level dasar (Batubara, 2018) serta mampu mengembangkan keterampilan ini lebih lanjut (Habibah, 2022).

Beberapa studi juga menemukan adanya kesenjangan kompetensi TIK pada guru di daerah marginal, yang berpengaruh terhadap efektivitas pengajaran (Baharudin, 2021; Mudzanatun et al., 2020). Implementasi teknologi dalam pembelajaran masih terbatas, dengan hanya sedikit guru yang benar-benar memanfaatkannya dalam kelas (Adeyemi, 2019). Padahal, penggunaan TIK menjadi aspek penting

dalam implementasi Kurikulum Merdeka (Arofaturrohman, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterampilan TIK guru sekolah dasar di Yosomulyo, Gambiran, Banyuwangi, guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Kajian ini mencakup aspek operasional komputer, penggunaan aplikasi perangkat lunak, pemanfaatan internet, serta navigasi laman edukasi untuk menunjang proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada penggambaran keterampilan TIK guru Sekolah Dasar. Menurut Polit & Beck (2009, dalam Yuliani, 2018), penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh.

Subjek penelitian ini adalah enam orang guru dari tiga sekolah yang berada di Gugus 3 Yosomulyo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi langsung di sekolah masing-masing. Dalam penelitian kualitatif, terdapat berbagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk memperkaya hasil penelitian (Nugrahani, 2014). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup angket yang digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan dasar guru dalam mengoperasikan komputer, menggunakan aplikasi perangkat lunak, mengakses internet, serta memanfaatkan laman edukasi dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: (1) reduksi data, yaitu proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data yang diperoleh; (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah interpretasi; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan dalam data.

Validitas data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik triangulasi, yang membandingkan hasil dari berbagai sumber data, yaitu angket, wawancara, dan observasi, guna meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil penelitian yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan observasi menunjukkan bahwa guru-guru di Gugus 3 Yosomulyo memiliki keterampilan yang sangat baik dalam mengoperasikan komputer. Mereka menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi dalam mengoperasikan perangkat teknologi.
2. Pada aspek pemanfaatan perangkat lunak (software) aplikasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint berada pada kategori sangat baik. Mereka mampu membuat, mengedit, mencetak dokumen, serta menyusun presentasi dengan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut.
3. Hasil observasi mengenai pemanfaatan internet menunjukkan bahwa semua responden telah memiliki keterampilan yang memadai dalam mengakses dan menggunakan internet. Namun, masih ditemukan kebutuhan pengembangan dalam pembuatan website sederhana. Selain itu, pada aspek pemanfaatan laman website, guru-guru telah menunjukkan keterampilan yang cukup baik dalam mengakses laman edukasi untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka. Namun, masih ada guru yang belum terbiasa menandai laman penting yang telah dikunjungi.
4. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh ditriangulasi menggunakan model analisis interaktif dari Miles & Huberman (1984:23). Data utama dari wawancara dibandingkan dengan data

yang diperoleh dari instrumen lain sesuai dengan indikator penelitian, guna memastikan validitas hasil penelitian.

Pembahasan

Keterampilan Mengoperasikan Komputer

Analisis data menunjukkan adanya konsistensi antara hasil angket, wawancara, dan observasi, yang mengonfirmasi bahwa guru-guru di Gugus 3 Yosomulyo memiliki keterampilan mengoperasikan komputer dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh ketenangan mereka dalam menggunakan perangkat komputer, yang menandakan bahwa teknologi telah menjadi bagian dari keseharian mereka.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, individu yang menganggap TIK sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari serta mempengaruhi perilaku dan budayanya, berada pada tingkat keterampilan digital yang sangat baik atau setara dengan Level 5 (Latief et al., 2019). Hasil penelitian ini selaras dengan standar tersebut.

Keterampilan Memanfaatkan Software Aplikasi

Data dari angket menunjukkan bahwa guru-guru memiliki keterampilan yang sangat baik dalam menggunakan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Mereka dapat membuat dokumen, mengedit, mencetak, menyisipkan gambar, membuat tabel, serta menyusun presentasi dengan baik.

Wawancara mendukung temuan ini, di mana jawaban responden konsisten dengan hasil angket. Para guru juga dapat menjelaskan fungsi fitur dalam aplikasi yang mereka gunakan. Selain itu, kepala sekolah menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengajaran tidak mengalami kendala berarti di sekolah mereka.

Observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa guru dapat secara langsung mempraktikkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan perangkat lunak tanpa mengalami kesulitan. Mereka mampu melakukan modifikasi dokumen,

menyisipkan elemen visual, dan menyusun presentasi dengan baik.

Keterampilan ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran, terutama dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Arofaturrohman et al. (2023) menegaskan bahwa kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada keterampilan mereka dalam memanfaatkan TIK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru di Gugus 3 Yosomulyo telah memenuhi standar keterampilan yang diperlukan dalam aspek ini

Keterampilan Memanfaatkan Internet

Analisis data menunjukkan bahwa guru-guru memiliki keterampilan yang baik dalam memanfaatkan internet untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, ditemukan adanya kelemahan dalam pembuatan laman website sederhana, yang masih memerlukan pelatihan lebih lanjut.

Menurut Peciuliauskiene et al. dalam Kaminskiene (2022), literasi informasi dan literasi digital dalam TIK sangat penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran. Kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi berdampak besar pada efikasi diri guru, sehingga semakin memperkuat urgensi integrasi TIK dalam pembelajaran.

Keterampilan Memanfaatkan Laman Website

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua guru di Gugus 3 Yosomulyo telah memiliki keterampilan yang baik dalam memanfaatkan laman website untuk mendukung pembelajaran. Namun, terdapat aspek yang masih perlu ditingkatkan, yaitu kemampuan dalam menandai laman penting yang pernah dikunjungi.

Pablos et al. (2022), dalam studi mereka yang berjudul *Teachers' Digital Competencies in Higher Education: A Systematic Literature Review*, menekankan bahwa keterampilan digital merupakan aspek yang sangat penting bagi guru di era digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang lebih lanjut bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam

memanfaatkan fitur bookmark atau penandaan laman penting yang mereka kunjungi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa kesimpulan berdasarkan analisis data dan temuan-temuannya. Penelitian ini secara spesifik untuk menjawab 4 pertanyaan permasalahan terkait keterampilan TIK guru sekolah dasar di gugus 3 Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi dalam memanfaatkan TIK untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka. Keterampilan TIK menjadi sangat penting dalam implementasi kurikulum merdeka karena kurikulum ini berfokus pada pembelajaran yang berpusat pada murid, fleksibilitas, dan kebebasan dalam eksplorasi pengetahuan secara mandiri. Guru dengan keterampilan TIK yang memadai dapat lebih efektif memanfaatkan platform merdeka mengajar yang terintegrasi dengan kurikulum merdeka. Berikut kesimpulan berdasarkan analisis data dan temuan-temuan penelitian: pada keterampilan mengoperasikan computer, Semua guru di Gugus 3 Yosomulyo telah memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan komputer, seperti menghidupkan dan mematikan perangkat, membuat folder, memindahkan file antar drive, serta mencetak dokumen. Keterampilan ini cukup memadai untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, tetapi perlu ditingkatkan agar guru lebih mandiri dalam mengelola perangkat teknologi. Pada keterampilan memanfaatkan software aplikasi, Guru di gugus 3 Yosomulyo menunjukkan keterampilan yang baik dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word untuk membuat dokumen pembelajaran. Namun, penggunaan aplikasi lanjutan seperti Microsoft Excel dan PowerPoint masih minim, terutama dalam pembuatan grafik, tabel, dan presentasi interaktif untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Pada keterampilan memanfaatkan

internet, Guru-guru di gugus 3 Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi memiliki keterampilan yang baik dalam memanfaatkan internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran, seperti kegiatan pembelajaran di kelas, berkirim pesan lewat email, dan mengunduh serta simpan file unduhan. Namun ditemukan kelamahan pada keterampilan membuat website sederhana. Dan pada keterampilan memanfaatkan laman website, Guru-guru di gugus 3 Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi terampil dalam memanfaatkan laman website untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Akan tetapi mereka masih belum terbiasa menggunakan bookmark atau penanda pada laman penting yang pernah dikunjungi.

Keterampilan TIK menjadi sangat penting dalam implementasi kurikulum merdeka karena kurikulum ini berfokus pada pembelajaran yang berpusat pada murid, fleksibilitas, dan kebebasan dalam eksplorasi pengetahuan secara mandiri. Guru dengan keterampilan TIK yang memadai dapat lebih efektif memanfaatkan platform merdeka mengajar yang terintegrasi dengan kurikulum merdeka.

Secara keseluruhan guru-guru di gugus 3 Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi telah memiliki keterampilan TIK yang sangat baik dan siap untuk menerapkan kurikulum merdeka. Namun perlu diadakan pelatihan teknis lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat laman website sederhana dan pemanfaatan fitur bookmark pada laman website.

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, peneliti ingin sampaikan saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan TIK guru-guru di gugus 3 Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi, Bagi Guru, supaya meningkatkan penguasaan keterampilan lanjutan, seperti Microsoft Excel dan PowerPoint, untuk membuat

bahan ajar yang lebih variatif dan menarik. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan pelatihan daring gratis yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan atau platform seperti Google for Education. Dan bagi pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan program pelatihan. Dan menyediakan fasilitas TIK juga mendorong kolaborasi guru pada bidang teknologi melalui forum KKG. Sedangkan bagi Pemerintah Daerah / Dinas Pendidikan dapat menyusun program pelatihan TIK yang terintegrasi dengan kebutuhan guru, mencakup keterampilan dasar hingga lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofaturrohman, Y. A., Sumardi, S., & Muhibbin, A. (2023). Evaluasi Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10249-10257.
- Azizah, N., & Rahmi, E. (2019). Persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah micro teaching terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNP. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 197-205.
- Basilotta-Gómez-Pablos, V., Matarranz, M., Casado-Aranda, L. A., & Otto, A. (2022). Teachers' digital competencies in higher education: a systematic literature review. *International journal of educational technology in higher education*, 19(1), 8.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Handayani, N. L., Sulisworo, D., & Ishafit, I. (2021). Pemanfaatan google

- classroom pada pembelajaran ipa fisika jarak jauh untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 66-80.
- Hasim, E. (2020). Penerapan kurikulum merdeka belajar perguruan tinggi di masa pandemi covid-19. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Islami, A. R., Abdullah, A. G., Hakim, D. L., Widiaty, I., Latif, M. A., Juhana, A., ... & Putra, D. E. (2019, November). Level of ICT literacy: The ability of elementary school teachers to use ICT investigation in Cimahi. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1375, No. 1, p. 012096). IOP Publishing.
- Kaminskienė, L., Järvelä, S., & Lehtinen, E. (2022). How does technology challenge teacher education?. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(1), 64.
- Kelana, J. J. B., Kelana, J. B., & Pratama, D. F. (2019, December). Improving the Capability of Prospective Primary School Teachers in Making Science-Based Science Teaching Materials Based on ICT Media Assisted Literacy. In *5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)* (pp. 1-4). Atlantis Press.
- Makdis, N. (2020). *Pemanfaatan Internet Untuk Perkuliahan*. Pena Persada.
- Nisa, A. N. S. (2016). Analisis Kesiapan Guru IPS di SMP Se-Kecamatan Bawang Banjarnegara dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 1(1), 60-67.
- Pittas, E., & Adeyemi, A. (2019). Technology integration in education: Effectiveness, pedagogical use and competence: A cross-sectional study on teachers' and students' perceptions in Muscat, Oman. *LUMAT: International Journal on Math, Science and Technology Education*, 7(1), 101-123.
- Pribowo, F. S. P. (2017). Analisis Kemampuan Guru SD Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- Septiani, I., & Sukana, T. (2019). Permasalahan Pendidikan Dasar Tentang Kualitas Guru Mengajar: Studi Kasus di Kabupaten Purwakarta. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 2(2), 246-254.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72.
- Sidarta, K. T., & Yuniarta, T. N. H. (2019). Pengembangan kartu domino (domino matematika trigono) sebagai media pembelajaran pada matakuliah trigonometri. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 62-75.
- Uluyol, Ç., & Şahin, S. (2016). Elementary school teachers' ICT use in the classroom and their motivators for using ICT. *British Journal of*

Educational Technology, 47(1), 65-75.

Uswatiyah, W., Argaeni, N., Masrurah, M., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Implikasi kebijakan kampus merdeka belajar terhadap manajemen kurikulum dan sistem penilaian pendidikan menengah serta pendidikan tinggi. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 28-40.

Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.

Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, S. (2019). Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 45-57.